

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Mata pelajaran Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang sering dianggap sulit oleh banyak siswa baik itu di tingkat SD, SMP, SMA ataupun di jenjang perguruan tinggi. Oleh karena itu pengajar harus mengembangkan konsep pembelajaran yang bisa membuat siswa lebih mudah untuk memahami materi yang disampaikan oleh guru. Ulfaeni (2017) mengatakan bahwa menguasai materi pembelajaran memerlukan sesuatu yang tergambar dalam pikiran, gagasan, atau suatu pengertian yang disebut konsep. Apabila seseorang mampu memberikan contoh atau non contoh dari mempelajari suatu konsep dapat dikatakan paham akan suatu konsep tersebut. Oleh karena itu, gambaran dari suatu hal yang didasarkan pada sifat yang dimilikinya disebut konsep. Memahami suatu konsep sangat penting dalam pembelajaran matematika. Siswa yang paham dengan konsep dapat menyatakan apakah objek tersebut termasuk dalam konsep yang dipahaminya atau tidak. Jika sudah memahami suatu konsep, siswa dapat memberikan contoh dan non contoh dari suatu konsep dalam hal ini konsep pembelajaran Matematika.

Ketercapaian tujuan pembelajaran matematika salah satunya dapat dinilai dari keberhasilan siswa dalam memahami matematika dan memanfaatkan pemahaman untuk menyelesaikan persoalan-persoalan matematika. Pemahaman yaitu seberapa besar siswa mampu memahami, menerima, menyerap materi pelajaran yang disampaikan guru atau sejauh mana siswa mengerti apa yang siswa lihat, baca, alami, atau yang dirasakan dalam pengalaman langsung yang dilakukan siswa. Nana (2012) menjelaskan bahwa pemahaman adalah suatu kemampuan siswa/siswi dalam mengartikan, menafsirkan, menerjemahkan, atau menyatakan sesuatu materi pembelajaran dengan caranya sendiri tentang pengetahuan yang pernah diterimanya. Pemahaman yang baik dapat tergambar dari konsep berpikir yang disampaikan atau dipraktikkan oleh siswa/siswi tersebut. Konsep merupakan dasar pengetahuan dalam berfikir maka akan sulit bagi siswa untuk mencapai pembelajaran yang lebih tinggi jika belum bisa memahami konsep.

Wahyuningsih *et al* (2019) menyatakan bahwa pemahaman konsep adalah suatu kecakapan dalam mengerti suatu hal secara mendalam tentang suatu rancangan dengan benar. Pemahaman konsep dalam mata pelajaran matematika adalah kegiatan yang berkaitan dengan ide-ide perhitungan secara lengkap dan fungsional dengan kata lain pemahaman konsep adalah ilmu dasar tentang konsep pola hitung. Belajar matematika memerlukan pemahaman konsep dan daya nalar yang tinggi untuk berfikir matematis yang jelas dan logis

secara sistematis. Pemahaman konsep juga merupakan kemampuan bersikap, berpikir dan bertindak yang ditunjukkan oleh siswa dalam memahami definisi, pengertian ciri khusus, hakikat dan inti isi dari matematika dan kemampuan dalam memilih prosedur tepat dalam menyelesaikan masalah.

Berdasarkan hasil *Trends in International Mathematics and Science Study (TIMSS) 2022* dan *Programme for International Student Assessment (PISA)* menunjukkan kemampuan pemahaman konsep siswa Indonesia masih sangat rendah. Indonesia menempati peringkat 38 dari 63 negara dalam pembelajaran matematika pada TIMSS 2022. PISA pada tahun 2022 yang rilis pada tanggal 3 Desember 2022, Indonesia mendapat peringkat 52 dari 77 negara, skor matematika berada di peringkat 62 dari 78, dan peringkat sains berada di 63 dari 78 negara. Hasil ini dapat disimpulkan bahwa pemahaman konsep matematika peserta didik di Indonesia perlu untuk dikembangkan, (Gardenia, 2023).

Siswa kurang mampu dalam pelajaran matematika salah satunya diakibatkan karena siswa kurang memahami konsep. Hal ini mengakibatkan siswa lemah dalam menerjemahkan soal ke dalam bahasa matematika untuk mendapatkan jawaban yang baik. Melisari dkk, (2020) menyatakan bahwa akar penyebab masalah kurangnya pemahaman konsep matematika siswa antara lain: 1) siswa kurang memikirkan konsep yang telah dipelajari sehingga konsep yang dipelajari tidak bertahan lama, 2) siswa enggan untuk memahami soal-

soal latihan terlebih dahulu dalam mengerjakan soal dan beranggapan bahwa soal tersebut sulit untuk dikerjakan, 3) siswa sulit untuk mengaplikasikan materi dalam kehidupan sehari-hari. Masalah tersebut dapat menggambarkan bahwa salah satu faktor pengaruh kesulitan siswa dalam menyelesaikan masalah yaitu pemahaman konsep.

SMPK St. Theresia Kupang merupakan salah satu sekolah yang berada di Kota Kupang. Dalam proses belajar, siswa sering menghadapi masalah-masalah dalam pembelajaran matematika. Berdasarkan hasil observasi yang ditemukan, diketahui bahwa permasalahan yang sering dihadapi oleh siswa dalam pembelajaran matematika yaitu kurang mampu memahami penjabaran rumus dalam menyelesaikan soal-soal matematika, sehingga sering salah dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru. Selain itu ketika siswa diminta oleh guru untuk menyelesaikan soal di papan tulis maka siswa sering menolak untuk menyelesaikan soal tersebut dengan alasan belum memahami atau takut salah. Hal ini menunjukkan bahwa ada keterbelakangan pemahaman konsep pembelajaran matematika sehingga menimbulkan permasalahan tersebut. Selain itu, hasil observasi yang dilakukan, menunjukkan bahwa siswa terkadang belum memahami dengan baik materi yang disampaikan oleh guru, namun guru langsung memberika tugas sehingga siswa kesulitan dalam menyelesaikan tugas tersebut.

Berdasarkan latar belakang permasalahan ini maka penulis tertarik untuk mengangkat sebuah penelitian yang berjudul “**Profil Pemahaman Konsep Bangun Datar pada Siswa SMP**”

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan ulasan pada latar belakang, maka rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah: Bagaimana profil pemahaman konsep bangun datar pada siswa SMP?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan profil pemahaman konsep Bangun Datar pada siswa SMP.

D. Batasan Istilah

Batasan istilah dalam penelitian ini adalah mencakup pemahaman konsep dan Materi bangun datar yang akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Pemahaman

Pemahaman adalah sesuatu yang dapat dipahami atau dimengerti melalui persepsi atau pendapat dari pemahaman siswa itu sendiri.

2. Konsep

Konsep adalah ide abstrak yang dapat digunakan untuk menggolongkan sekumpulan objek yang pada umumnya dinyatakan dalam satu istilah atau rangkaian kata.

3. Pemahaman Konsep Matematika

Pemahaman konsep matematika merupakan kemampuan siswa untuk memahami materi pembelajaran matematika dengan membentuk

pengetahuannya sendiri dan mampu mengungkapkan kembali dalam bentuk lain yang muda dimengerti serta dapat mengaplikasikannya.

4. Bangun datar merupakan bangun dua dimensi yang hanya memiliki panjang dan lebar serta dibatasi oleh garis lurus atau lengkung.

E. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini, adapun manfaat yang diharapkan oleh penulis yaitu penelitian ini;

1. Manfaat Teoritis

Dapat meningkatkan pengetahuan dan wawasan tentang pembelajaran menggunakan pemahaman konsep untuk mengembangkan pengetahuan siswa khususnya mempelajari matematika.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Penelitian ini dapat menjadi masukan dalam meningkatkan kemampuan pemahaman konsep siswa.

b. Bagi Siswa

Bagi siswa diharapkan dapat menjadi acuan untuk menemukan metode belajar yang tepat bagi mereka.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini menjadi pembelajaran yang sangat berharga dan sebagai kontribusi pertimbangan untuk melakukan penelitian selanjutnya.

d. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan dalam membuat sesuatu kebijakan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran matematika di sekolah.